

Meningkatkan Minat Baca dan Kreativitas Siswa Melalui Program Lapak Baca dan Lomba Puisi di SD Negeri Pa'bundukang, Kab Gowa

Raisha Ardhini¹, Aulia Nurkhasanah², Elvira Dwi Suci³, Didik Sabrullah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Raisha Ardhini

E-mail: raishaardhini@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan kreativitas siswa melalui program lapak baca dan lomba puisi di SD Negeri Pa'bundukang. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca dan kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi di sekolah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif dan interaktif dengan tahapan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Program lapak baca dilaksanakan dengan menyediakan berbagai buku bacaan yang menarik dan sesuai dengan usia siswa untuk membangun kebiasaan membaca yang menyenangkan. Selanjutnya, kegiatan lomba puisi dilakukan untuk melatih kemampuan berbahasa, kreativitas, keberanian, serta rasa percaya diri siswa dalam menampilkan karya sastra di depan audiens. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias mengikuti program lapak baca dan lomba puisi. Siswa menjadi lebih aktif membaca, berani tampil di depan teman-temannya, serta mampu mengekspresikan ide dan perasaan melalui pembacaan puisi. Dengan demikian, program lapak baca dan lomba puisi dapat menjadi salah satu kegiatan literasi yang efektif dalam meningkatkan minat baca dan kreativitas siswa sekolah dasar.

Kata kunci- literasi, lapak baca, lomba puisi, minat baca, kreativitas siswa

Abstract

This community service program aims to increase students' interest in reading and creativity through a reading stall program and poetry competition at Pa'bundukang Public Elementary School. This activity was motivated by low interest in reading and lack of student involvement in literacy activities at school. The method used in this community service is a participatory and interactive approach with the planning and implementation stages of the activity. The reading stall program was implemented by providing a variety of interesting and age-appropriate reading books for students to build a pleasant reading habit. Furthermore, a poetry competition activity was held to train students' language skills, creativity, courage, and self-confidence in presenting literary works in front of an audience. The results of the activity showed that students were very enthusiastic about participating in the reading stall program and poetry competition. Students became more active in reading, dared to appear in front of their friends, and were able to express ideas and feelings through poetry reading. Thus, the reading stall program and poetry competition can be one of the effective literacy activities in increasing interest in reading and creativity of elementary school students.

Keywords - literacy, reading stalls, poetry competitions, reading interest, student creativity.

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan mendasar yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kemampuan membaca, menulis, memahami informasi, dan menyampaikan gagasan menjadi landasan utama bagi peserta didik dalam memperoleh pengetahuan serta mengembangkan keterampilan. Pada tingkat sekolah dasar, literasi tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana belajar, tetapi juga berfungsi dalam membentuk karakter, menumbuhkan kreativitas, dan melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh sebab itu, penguatan budaya literasi sejak usia dini menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Sekolah memiliki tanggung jawab dalam membangun budaya membaca sebagai bagian penting dari proses pembelajaran. Untuk mendukung hal tersebut, sekolah perlu menyediakan berbagai fasilitas yang mampu meningkatkan minat baca siswa, salah satunya melalui pemanfaatan perpustakaan. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat memperluas wawasan, mengembangkan ide, serta menambah pengetahuan (Siringoringo et al., 2023). Di sekolah-sekolah yang telah maju, kegiatan literasi umumnya dilakukan secara kontekstual dan aplikatif serta dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mampu menarik minat siswa untuk berpartisipasi secara aktif (Daniati et al., 2021).

Kegiatan membaca dan menulis dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata, kemampuan memahami bacaan, serta keterampilan dalam menulis teks dengan lebih baik. Kemampuan tersebut berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Namun, permasalahan yang masih sering ditemukan dalam bidang literasi adalah rendahnya minat baca di kalangan pelajar (Satriawan et al., 2023). Sekolah dapat menerapkan berbagai kegiatan literasi untuk meningkatkan minat baca dan menulis siswa, salah satunya melalui kegiatan menulis serta membaca puisi. Kegiatan tersebut mampu mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam aktivitas literasi, khususnya dalam menulis dan membacakan puisi. Melalui kegiatan ini, siswa juga dapat belajar mengenal struktur bahasa sekaligus meningkatkan kemampuan berbahasa mereka (Pardede et al., 2023).

Penelitian mengenai peningkatan minat baca dan literasi siswa sekolah dasar telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hapsari & Qibi (2024) menunjukkan bahwa kegiatan literasi melalui membuat dan membaca puisi dapat meningkatkan minat baca dan menulis siswa, sekaligus membantu siswa mengembangkan penguasaan kosakata, kemampuan memahami bacaan, kemampuan berbahasa, kreativitas, dan kemampuan mengungkapkan perasaan secara tertulis. Selanjutnya, penelitian Pratiwi (2025) menunjukkan bahwa penerapan pojok baca di SDN 018 Bengkulu Utara mampu menumbuhkan minat baca siswa melalui kegiatan gerliseri (Gerakan Literasi Setiap Hari) selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Program ini juga membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa, meskipun masih terkendala keterbatasan buku dan ketidakstabilan minat baca. Selain itu, Ahyana & Fihayati (2025) menemukan bahwa program literasi sekolah yang dilakukan secara sistematis melalui kegiatan membaca bersama, kunjungan perpustakaan, dan pemilihan bacaan mandiri memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat baca siswa serta cukup efektif dalam membangun budaya membaca di sekolah meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam fasilitas dan pemanfaatan teknologi literasi digital.

Ketiga penelitian tersebut memiliki beberapa kekurangan, di antaranya penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada peningkatan minat baca tanpa mengintegrasikan kegiatan literasi yang mampu mengembangkan kreativitas siswa secara lebih luas. Beberapa penelitian juga belum menjelaskan secara detail hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program, seperti keterbatasan fasilitas, rendahnya partisipasi siswa, maupun kendala dalam pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah. Di samping itu, evaluasi mengenai dampak jangka panjang program literasi terhadap perkembangan kemampuan membaca, menulis, dan kreativitas siswa juga belum dijelaskan secara komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan literasi yang tidak hanya berfokus pada peningkatan minat baca,

tetapi juga mampu mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan yang menarik dan interaktif, seperti program lapak baca serta lomba puisi.

Berbeda dengan ketiga penelitian tersebut, pengabdian ini memiliki kelebihan dalam menghadirkan program literasi yang lebih variatif dan interaktif melalui kegiatan lapak baca serta lomba puisi. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan minat baca siswa, tetapi juga mengembangkan kreativitas, kemampuan berbahasa, serta kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan ide dan perasaan melalui karya puisi. Selain memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan melalui program lapak baca, pengabdian ini juga melibatkan siswa secara langsung dalam praktik membaca dan menulis puisi sehingga kegiatan literasi menjadi lebih menarik dan aplikatif. Pengabdian ini juga dilaksanakan pada siswa SD Negeri Pa'bundukang sehingga program yang dilakukan lebih relevan dengan kebutuhan siswa sekolah dasar dalam membangun budaya literasi sejak dini.

Pengabdian ini sangat penting karena membantu siswa SD Negeri Pa'bundukang dalam meningkatkan minat baca, kemampuan literasi, serta kreativitas melalui program lapak baca dan lomba puisi. Kegiatan ini relevan dalam mendukung proses pembelajaran dan pembentukan karakter siswa sejak dini. Program lapak baca tidak hanya mendorong siswa untuk lebih gemar membaca, tetapi juga memperluas wawasan dan menambah pengetahuan mereka. Sementara itu, lomba puisi dapat melatih kemampuan berbahasa, kreativitas, keberanian, serta kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide dan perasaan. Melalui kegiatan literasi yang menarik dan interaktif, siswa diharapkan lebih aktif terlibat dalam budaya membaca dan menulis sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, berpikir kreatif, dan rasa percaya diri dalam kehidupan sehari-hari.

Pengabdian ini dilakukan karena berdasarkan hasil observasi awal masih ditemukan rendahnya minat baca dan keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi di sekolah. Kondisi tersebut menjadi permasalahan yang cukup memengaruhi kemampuan membaca, menulis, serta kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Kurangnya minat siswa terhadap kegiatan membaca juga menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengembangkan wawasan, kemampuan berbahasa, dan keberanian dalam mengekspresikan ide maupun perasaan. Oleh karena itu, pengabdian ini dilaksanakan melalui program lapak baca dan lomba puisi sebagai upaya untuk menciptakan kegiatan literasi yang lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif. Melalui kegiatan tersebut, siswa diharapkan dapat meningkatkan minat baca, mengembangkan kreativitas, serta membangun rasa percaya diri dalam membaca dan menampilkan karya puisi di lingkungan sekolah.

METODE

Pengabdian ini dilakukan melalui program lapak baca serta lomba puisi di SD Negeri Pa'bundukang dengan melibatkan siswa sekolah dasar sebagai peserta kegiatan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif dan interaktif yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan kreativitas siswa melalui kegiatan literasi yang menyenangkan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan observasi awal di SD Negeri Pa'bundukang untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan minat baca dan kegiatan literasi siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih rendahnya ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca dan menulis. Setelah itu, tim pengabdian menyusun rencana kegiatan dengan menentukan bentuk program literasi yang akan dilaksanakan, seperti program lapak baca dan lomba puisi, serta menyiapkan bahan bacaan, perlengkapan kegiatan, dan jadwal pelaksanaan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan diawali dengan pembukaan dan pengenalan program literasi kepada siswa. Selanjutnya, pelaksanaan program lapak baca dilakukan dengan menyediakan berbagai buku bacaan yang menarik dan sesuai dengan usia siswa agar mereka lebih tertarik untuk membaca.

Siswa diberikan kesempatan untuk memilih dan membaca buku secara mandiri maupun bersama teman-teman. Setelah kegiatan membaca, dilaksanakan lomba puisi sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berbahasa siswa. Dalam kegiatan ini, siswa diminta membaca atau menampilkan puisi di depan kelas maupun di hadapan peserta lainnya. Melalui kegiatan tersebut, siswa dilatih untuk lebih percaya diri, berani tampil, serta mampu mengekspresikan ide dan perasaan melalui karya sastra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan melalui program lapak baca dan lomba puisi sebagai upaya meningkatkan minat baca dan kreativitas siswa di SD Negeri Pa'bundukang. Kegiatan diawali dengan pelaksanaan program lapak baca yang menyediakan berbagai jenis buku bacaan menarik dan sesuai dengan usia siswa. Tim pengabdian berada di sela-sela siswa untuk membantu mengarahkan kegiatan membaca serta memberikan motivasi agar siswa lebih aktif dalam kegiatan literasi. Kegiatan literasi memiliki peranan penting dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan memahami informasi, memperluas wawasan, dan mengembangkan kemampuan berbahasa (Putri et al., 2024).

Suasana lapak baca terlihat ramai dan menyenangkan karena siswa membaca bersama teman-teman mereka sambil berdiskusi mengenai isi bacaan yang telah dibaca. Beberapa siswa juga terlihat saling bertukar buku dan menceritakan kembali isi cerita yang mereka pahami. Kegiatan ini membantu siswa meningkatkan minat baca, kemampuan memahami bacaan, serta menambah wawasan mereka melalui pengalaman membaca yang lebih menyenangkan dan interaktif. Kegiatan pembiasaan membaca di lingkungan sekolah dapat membantu meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar (Ardelia et al., 2025).



Gambar 1

Pelaksanaan program lapak baca

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan lomba puisi yang menjadi salah satu bentuk pengembangan kreativitas siswa dalam bidang literasi. Sebelum lomba dimulai, siswa diberikan penjelasan mengenai tata cara dan teknik membaca puisi yang baik, seperti penggunaan intonasi, ekspresi, pelafalan, dan penghayatan saat membacakan puisi. Setelah itu, siswa diberikan kesempatan untuk tampil membacakan puisi di depan teman-teman. Pada awalnya beberapa siswa terlihat malu dan kurang percaya diri, namun dengan dukungan dari tim pengabdian dan teman-temannya, siswa mulai berani tampil di depan audiens.

Siswa membacakan puisi dengan penuh semangat dan ekspresi sehingga suasana kegiatan menjadi lebih hidup dan menarik. Kegiatan membaca puisi ini membantu siswa melatih keberanian, kemampuan berbicara, kreativitas, serta kemampuan mengekspresikan ide dan perasaan melalui karya

sastra. Kegiatan literasi yang kreatif dan aplikatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta mengembangkan kemampuan berbahasa mereka (Noviyanti, 2026).



Gambar 2 .
Siswa tampil membacakan puisi

Setelah seluruh peserta selesai tampil, kegiatan dilanjutkan dengan sesi evaluasi dan refleksi bersama siswa mengenai manfaat kegiatan literasi yang telah dilakukan. Pada sesi ini, tim pengabdian memberikan motivasi kepada siswa agar terus membiasakan diri membaca buku. Tim pengabdian juga menjelaskan bahwa membaca dapat memperluas pengetahuan, meningkatkan kemampuan berbahasa, serta membantu siswa mengembangkan kreativitas dan rasa percaya diri. Melalui sesi ini, siswa terlihat lebih memahami pentingnya budaya literasi dalam kehidupan sehari-hari dan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Sebagai penutup kegiatan, dilakukan pengumuman pemenang lomba puisi serta penyerahan hadiah kepada siswa yang berhasil menunjukkan penampilan terbaik dan paling percaya diri selama kegiatan berlangsung. Pemberian hadiah dilakukan sebagai bentuk apresiasi terhadap keberanian, kreativitas, dan partisipasi aktif siswa dalam mengikuti program lapak baca dan lomba puisi. Selain memberikan penghargaan kepada para pemenang, kegiatan ini juga bertujuan untuk memotivasi seluruh siswa agar lebih semangat dalam membaca, menulis, dan mengikuti kegiatan literasi lainnya di sekolah. Suasana penyerahan hadiah berlangsung meriah dan penuh antusias karena siswa merasa bangga atas usaha dan pencapaian yang telah mereka lakukan.



Gambar 3.
Penyerahan hadiah kepada pemenang lomba puisi

KESIMPULAN

Program lapak baca dan lomba puisi yang dilaksanakan di SD Negeri Pa'bundukang berhasil meningkatkan minat baca dan kreativitas siswa melalui kegiatan literasi yang menarik dan interaktif. Kegiatan lapak baca memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih aktif membaca, berdiskusi, serta memahami isi bacaan. Selain itu, lomba puisi mampu melatih kemampuan berbahasa, keberanian, kreativitas, dan rasa percaya diri siswa dalam menampilkan karya sastra di depan teman-temannya. Antusiasme siswa selama kegiatan menunjukkan bahwa program literasi yang dikemas secara kreatif dapat membantu membangun budaya membaca dan menulis sejak dini. Dengan demikian, program lapak baca dan lomba puisi dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan literasi yang efektif dalam mendukung peningkatan kemampuan literasi dan pengembangan karakter siswa sekolah dasar.

Saran :

Program literasi seperti lapak baca dan lomba puisi sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dengan variasi kegiatan yang lebih inovatif agar minat baca siswa tetap terjaga. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat menambah koleksi bacaan yang lebih beragam serta melibatkan guru dan orang tua untuk mendukung pembiasaan literasi siswa, baik di sekolah maupun di rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SD Negeri Pa'bundukang, khususnya kepala sekolah, guru, dan seluruh siswa yang telah memberikan dukungan serta berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program lapak baca dan lomba puisi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Jariah Publishing dan Rakit Gowa atas partisipasi dan bantuan peminjaman buku yang digunakan dalam kegiatan lapak baca sehingga program literasi dapat berjalan dengan baik. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim pengabdian yang telah bekerja sama dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyukseskan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyana, I. S., & Fihayati, Z. (2025). Efektifitas Program Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School*, 12(2), 857-866.
- Ardelia, A. P., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Strategi efektif dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(1), 304-316.
- Daniati, N., Yarmi, G., & Ardiasih, L. S. (2021). Hubungan Penguasaan Kosakata dan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa SD Negeri Kelas V di Wilayah 3 Kelurahan Pegadungan Jakarta Barat. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 537-543.
- Hapsari, D. P., & Qibi, A. K. (2024). Kegiatan Literasi: Membuat Puisi bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Serdang, Kabupaten Serang. In *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, pp. 100-104).
- Noviyanti, N. (2026). Penguatan Kemampuan Literasi Membaca Puisi Anak Berbasis Project Based Learning Siswa Fase B Sdn 24 Temmalebba Kota Palopo (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negri Palopo).
- Pardede, S., Lusiana, D., Kristini, I., Hutahaean, J., Lesfani, G., Oktaviana, A., & Loko, M. (2023). Pengembangan Literasi Dan Numerasi Melalui Pembuatan Karya Sastra Dan Produk Budaya Lokal. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1204-1209.
- Pratiwi, E. (2025). Implementasi Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SDN 018 Bengkulu Utara (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Putri, I. T. A., Agusdianita, N., & Desri, D. (2024). Literasi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar era digital. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 7, No. 3).

- Satriawan, M. J., Padlurrahman, P., & Mohzana, M. (2023). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman, Penguasaan Kosakata Dan Sikap Bahasa Dengan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Di Sekolah Dasar. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 352-360.
- Siringoringo, M. J. B., & Simanjuntak, S. I. R. (2023). Peningkatan Pengetahuan Siswa/Siswi SD terhadap Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Siswa/Siswi SD Kelas 1 Sekolah Lentera Harapan Medan. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 4(3), 436-441.